PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Disusun Oleh:

RALINGGA MARANSTRADATA

1116.28983

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RALINGGA MARANSTRADATA

No Induk Mahasiswa: 111628983

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II

Dheni Indra Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 3 Maret 2021, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Sarjana STIE YKPN Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Maret 2021

Ralingga Maranstradata

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh karakteristik perusahan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan emisi karbon. Pengukuran tingkat pengungkapan emisi karbon menggunakan *content analysis*. Terdapat 18 item untuk mendeteksi tingkat pengungkapan emisi karbon. Karakteristik perusahaan yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan jenis perusahaan. Sedangkan *corporate governance* yang digunakan adalah komite audit dan jumlah dewan komisaris.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang meliputi : perusahaan non industri jasa yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon (menemukan satu kebijakan yang terkait dengan gas rumah kaca/emisi karbon atau minimal mengungkapkan satu item pengungkapan emisi karbon). Sampel yang dihasilkan adalah sebanyak 90. Laporan tahunan perusahaan diambil dari website resmi masing-masing perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Hasilnya hanya ukuran perusahaan dan jenis perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci : karakteristik perusahaan, *corporate governance*, pengungkapan emisi karbon

ABSTRACT

This study aims to examine whether there is an effect of company characteristics and corporate governance on carbon emission disclosure. Measurement of the level of disclosure of carbon emissions using content analysis. There are 18 items to detect the level of carbon emission disclosure. The company characteristics used are company size, profitability, leverage, and type of company. Meanwhile, corporate governance used is the audit committee and the number of the board of commissioners.

In this study, the population used is companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sample selection was carried out using purposive sampling with criteria that include: non-service industrial companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, companies that disclose carbon emissions (find a policy related to greenhouse gases / carbon emissions or discloses at least one carbon emission disclosure item). The resulting sample is 90. The company's annual reports are taken from the official website of each company and the official website of the Indonesia Stock Exchange. The result is that only company size and company type have an effect on carbon emission disclosure.

Keywords : company characteristics, corporate governance, disclosure of carbon emissions

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

Di era modern seperti sekarang ini, laju perkembangan di sektor industri mengalami perubahan yang sangat signifikan. Sejalan dengan berkembangnya sektor industri terdapat hal buruk yang tidak dapat dihindari yaitu keadaan lingkungan alam yang semakin menurun. Keadaan ini menimbulkan terjadinya retensi karbon dan gas rumah kaca akibat dari kegiatan industri yang merubah fungsi hutan menjadi lokasi pabrik atau penggunaan energi fosil. Pemakaian energi fosil seperti gas alam, batu bara serta minyak bumi merupakan sumber polusi udara, karena dari kegiatan tersebut jumlah karbon yang dihasilkan akan selalu bertambah di atmosfer (Stolyarofa, 2013). Hutan merupakan paru-paru dunia yang berfungsi sebagai penghasil oksigen dan penyerap karbondioksida, tetapi seiring berkembangnya industri fungsi tersebut telah berubah menjadi lokasi industri (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012). Dari dua kegiatan tersebut mengakibatkan kualitas lingkungan semakin memburuk yang ditandai dengan keadaan bumi semakin panas. Hal ini di perparah dengan minimnya kepedulian sebuah industri dengan keadaan lingkungan alam sekitar. Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (2007), suhu permukaan bumi cenderung terasa hangat sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 2015. Keadaan ini mengakibatkan terjadinya beberapa fenomena alam seperti peningkatan suhu cuaca ekstrim, peningkatan curah hujan yang cukup lebat dibeberapa wilayah dan air laut yang mengalami peningkatan. Gas rumah kaca menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim, karena peningkatan aktivitas industri dan penduduk yang meningkat secara signifikan. Perubahan iklim inilah yang memberikan dampak buruk terhadap alam semesta dan isinya (IPPC, 2007). Indonesia sudah berkomitmen untuk menurukan emisi gas rumah kaca yang di dalamnya terdapat emisi karbon melalui peraturan perundang-undangan yaitu UU No.6 Tahun 1994 dimana Indonesia telah memutuskan konvensi perubahan iklim, memutuskan Protokol Kyoto atau menghadirkan UU No.17 Tahun 2004. Selain itu Indonesia juga semakin memeperkuat komitmennya dengan disahkannya Perpres No.61 Tahun 2011 mengenai Rencana Penurunan Gas Rumah Kaca Secara Nasional, Perpres No.71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Secara Nasional. Pada tahun 2020 telah berjanji

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebanyak 26 persen atau sebesar 0,67 giga ton (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012).

Landasan Teori

1. *Legitimation Theory* (Teori Legitimasi)

Pada teori legitimasi dijelaskan setiap usaha yang dikerjakan oleh suatu entitas menggambarkan usaha yang selaras atau sesuai dengan tata cara, nilai serta keyakinan yang berkembang secara sosial (Suchman dan Mark, 1995). Legitimasi sangat berperan penting bagi suatu entitas, karena dengan keyakinan masyarakat terhadap suatu entitas merupakan hal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan.

2. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi mengasumsikan sebuah hubungan keagenan diantara prinsipal dan agen. Teori agensi memandang sebuah entitas sebagai kumpulan kontrak antara pemilik kemampuan ekonomi (prinsipal) serta manajer (agen) yang mengelola pemakian atau megendalikan sumber daya (Jensen dan Meckling, 1976).

3. Emisi Karbon

Emisi karbon adalah pelepasan karbon ke lapisan udara paling tinggi. Emisi karbon mengenai gas rumah kaca ialah penyebab terbesar pada perubahan iklim dan pencemaran udara. Penyumbang emisi karbon terbesar ialah aktivitas operasional perusahaan, karena bahan bakar fosil masih dipakai sebagai sumber energi perusahaan (Jafar dan Kartikasari, 2009). Emisi karbon akan bertambah di alam bebas karena kegiatan pembakaran bahan fosil. Selain kegiatan operasional perusahaan, kendaraan juga dapat menghasilkan emisi dengan jumlah yang banyak.

Pengembangan Hipotesis

Ukuran suatu perusahaan ialah sebuah proporsi dimana perusahaan dikatakan sebagai perusahaan berukuran besar atau kecil. Besar ukuran perusahaan ditentukan dalam bentuk total aset, kapitalisasi pasar serta penjualan. Semakin besarnya semua aset, penjualan atau kapitalisasi pasar maka ukuran suatu perusahaan tersebut juga semakin besar. Semakin besar aset maka modal

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang ditanam akan semakin bertambah. Perusahaan akan lebih dikenal luas oleh masyarakat karena memiliki penjualan serta kapitalisasi pasar yang besar (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Perusahaan akan mendapat tuntutan dari masyarakat apabila terdapat aktivitas yang berkaitan langsung dengan lingkungan menyimpang dari aturan yang ada. Sebagai tindakan lanjut terhadap tuntuan masyarakat, perusahaan akan melaksanakan pengungkapan lingkungan yang terkait. Mempunyai sumber daya yang besar akan lebih cepat dalam menyampaikan informasi kepada pihak luar. Suatu perusahaan berukuran besar memiliki peluang besar untuk menyediakan pengungkapan emisi karbon daripada perusahaan berukuran kecil. Penelitian Robby (2015) serta Selviana (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Berlandaskan pemaparan tersebut maka hipotesis pertama, ialah:

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

Profitabilitas ialah kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba di suatu periode pada taraf penjualan, modal saham atau aset. Investor serta pemilik perusahaan akan memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen pada saat mengelola perusahaan berdasarkan profitabilitas. Pertimbangan investor untuk membeli dan melepas sahamnya di pengaruhi oleh profitabilitas. Disamping itu, profitabilitas juga digunakan kreditor dalam memutuskan atau memberhentikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, lebih memungkinkan melakukan pengungkapan daripada perusahaan yang mempunyai profitabilitas kecil. Penelitian Jannah (2014) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dalam penelitian Robby (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Berlandaskan pemaparan di atas maka hipotesis kedua, ialah:

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

Leverage adalah pemakaian sumber modal serta aset oleh perusahaan yang mempunyai biaya tetap agar menumbuhkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Perusahaan dengan *leverage* tinggi tidak lagi menggunakan pinjaman

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai sumber pendanaan, dan berganti ke pembiayaan ekuitas. Menurut Luo *et al*. (2013) dalam Prapitri (2016) perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih berhati-hati dalam hal pengungkapan, terutama dalam pengeluaran yang berkaitan dengan tindakan pencegahan emisi karbon. Perusahaan dengan *leverage* lebih rendah, maka lebih cenderung mengungkapkan emisi karbon dibandingkan perusahaan dengan *leverage* tinggi. Penelitian Melani (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Berlandasakan pemaparan di atas maka hipotesis ketiga, ialah:

H_3 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon

Jenis perusahaan dapat dikelompokkan menjadi perusahaan manufaktur serta perusahaan non-manufaktur. Jenis perusahaan yang memakai kemajuan informasi yang paling baru mampu memberikan informasi lebih kepada pemangku kepentingan. Perusahaan dikatakan mempunyai tata kelola yang baik apabila dapat mengungkapkan informasi yang akurat sesuai dengan jenis perusahaan yang dijalankan. Penelitian Richatul (2014) menyimpulkan bahwa tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Berlandaskan pemaparan di atas maka hipotesis keempat, ialah:

H_4 : Jenis perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

Menurut Anggraini (2014) komite audit ialah komite yang mempunyai tanggung jawab membantu komite lain atau dewan komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan. Komite audit berperan penting dalam pengawasan serta pengendalian perusahaan, termasuk dalam pengungkapan lingkungan serta implementasi *coporate governance* di dalam perusahaan. Kualitas komite audit dapat diketahui melalui intensitas pertemuan (Suryono dan Prastiwi, 2011). Mengadakan rapat komite untuk koordinasi yang efektif dalam melaksanakan laporan pengawasan yang baik atau menerapkan tata kelola perusahaan. Semakin sering diadakan rapat, semakin baik koordinasi komite, sehingga bisa efektif dan mendukung perusahaan untuk lebih banyak memgungkapkan informasi tentang emisi karbon. Penilitian Widhya (2018) menyimpulkan komite audit mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Berlandaskan pemaparan di atas maka hipotesis kelima, ialah:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H_5 : Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon

Dewan komisaris ialah pejabat eksekutif tertinggi di perusahaan. Jumlah dewan komisaris berperan untuk mengawasi perusahaan serta dalam pengambilan keputusan yang strategik. Tujuan adanya dewan komisaris adalah untuk memastikan setiap dewan melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sesuai tugas atau tanggung jawab masing-masing. Jumlah dewan komisaris memiliki peranan penting di suatu perusahaan dalam pengawasan perusahaan dan pengambilan keputusan strategik. Beberapa penelitian percaya dewan komisaris dapat membantu pengawasan, menolong perusahaan dalam menyediakan sumber daya penting, mengeliminasi ketidakpastian lingkungan, dan menurunkan penguasaan CEO. Perusahaan dengan ukuran dewan komisaris besar akan mampu menyampaikan transparansi informasi. Bentuk transparansi tersebut adalah pengungkapan emisi karbon. Penelitian Sinawang (2019) menyimpulkan ukuran dewan komisaris tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon secara positif. Berlandaskan pemaparan di atas maka hipotesis keenam, ialah:

H_6 : Jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.

METODE PENELITIAN

Data Pebelitian

Penelitian ini memakai data kualitatif berupa laporan tahunan perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. *Purposive sampling* nantinya akan digunakan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh penelitinya (Sugiyono, 2016).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA PENELITIAN

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan non industri jasa yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	214
2	Perusahaan yang tidak mengungkapkan emisi karbon (mencakup minimal satu kebijakan yang terkait dengan emisi karbon/gas rumah kaca atau minimal mengungkapkan satu item pengungkapan emisi karbon)	184
	Total perusahaan yang dijadikan data observasi	30
	Total data observasi yang digunakan tahun 2016-2018	90

Analisis Deskriptif

Uji statistika deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik suatu data. Hasil dari uji statistika deskriptif adalah nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan rata-rata.

Statistik Deskriptif

Variabel	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan	90	26,41406 atau Rp 296.130 juta	33,44014 atau Rp 333.325.000 juta	30,44275	1,340849
Profitabilitas	90	-0,415900	0,466600	0,058968	0,105434
Leverage	90	0,110000	1,147000	0,492844	0,211257
Jenis Perusahaan	90	0,000000	1,000000	0,500000	0,502801
Komite Audit	90	4,000000	59,00000	10,54444	9,475173
Jumlah Dewan Komisaris	90	3,000000	12,00000	5,677778	1,804039
Emisi Karbon	90	0,055556	0,444444	0,123457	0,076681

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menjelaskan variabel dependen dan variabel independen terdistribusi dengan normal atau tidak pada persamaan regresi yang digunakan.

Uji Normalitas

Tarif Signifikan	Asymp.Sig(2-tailde)
0,05	0,124

Berdasarkan tabel di atas dapat ditilik dari hasil uji dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikan 0,124. Nilai signifikan 0,124 melebihi 0,05, berarti data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah terjadi hubungan antarvariabel independen pada model regresi linier.

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,467	2.140
Profitabilitas	0,950	1,052
Leverage	0,763	1,310
Jenis Perusahaan	0,779	1.283
Komite Audit	0,855	1.170
Jumlah Dewan Komisaris	0,501	1.997

Berlandaskan tabel di atas, skor VIF untuk masing-masing variabel independen ialah kurang dari 10 serta nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen juga melebihi 0,1, maka data pada penelitian ini tidak memiliki problem multikolinearitas diantara variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menentukan apakah pada model regresi terdapat perbedaan varian residual dari satu observasi ke observai lain.

Uji Heteroskedastisitas

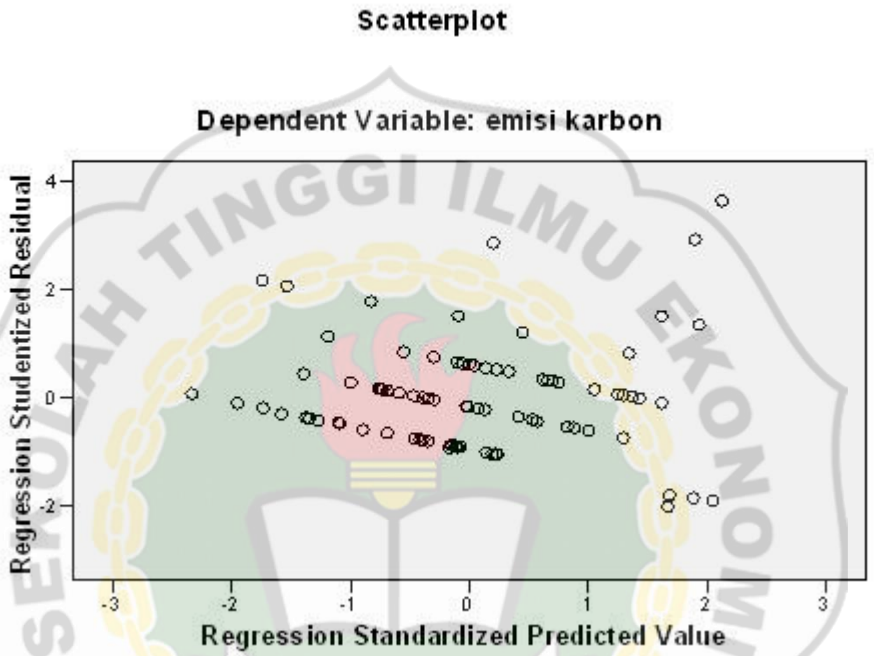

Berdasarkan grafik Scatterplot dapat diketahui bahwa penyebaran titik-titiknya secara acak serta tidak ada pola tertentu. Selain itu titik-titiknya tersebar dibagian atas/bawah angka nol pada sumbu Y, maka model regresi tidak ada persoalan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk memeriksa adanya korelasi antara kekeliruan dari satu periode dengan periode sebelumnya.

Hasil Uji Autokorelasi

DW	1,101

Nilai *Durbin Watson* pada tabel di atas 1,101. Skor 1,101 yang diperoleh tersebut dilakukan perbandingan dengan nilai tabel *Durbin Watson* (taraf signifikan 0,05) menggunakan rumus (k; N). Variabel independen berjumlah 6 atau “k” = 6 dan “N” = 90, sehingga (k; N) = (6; 90). Selanjutnya nilai tersebut

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dicocokkan pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson*, sehingga didapatkan nilai dL sebesar 1,518 serta nilai dU sebesar 1,801.

a. Hasil Deteksi Autokorelasi Positif

Koefisien akan lebih besar daripada nol jika nilai batas bawah atau dL (*Durbin Lower*) lebih tinggi daripada nilai dw (*Durbin Watson*). Hasil dari data di atas adalah nilai 1,101 (dw) < 1,518 (dL), maka terdapat autokorelasi positif.

b. Hasil Deteksi Autokorelasi Negatif

Koefisien autokorelasi akan lebih kecil daripada nol apabila (4-dw) bernilai lebih besar daripada batas atas atau dU (*Durbin Upper*). Hasil dari data di atas adalah nilai 2,899 (4-dw) > 1,801 (dU), maka tidak ada autokorelasi negatif.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda termasuk alat uji statistik yang berguna untuk menyelidiki korelasi dua variabel atau lebih (Algifari, 2013).

Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi Beta
Konstanta	-0,530
Ukuran Perusahaan	0,022
Profitabilitas	-0,037
Leverage	-0,068
Jenis Perusahaan	0,040
Komite Audit	0,002
Jumlah Dewan Komisaris	-0,004

Berlandaskan tabel di atas, didapat persamaan sebagai berikut:

Y = -0,530 + 0,022SIZE - 0,037PROFIT - 0,068LEV + 0,40JENIS + 0,002AUDIT - 0,004KOMISARIS + e

Y : Pengungkapan Emisi Karbon
e : *error*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan F

Uji F berguna untuk memahami variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen secara simultan.

Uji F

F Hitung	2,714
Sig	0,019

Berlandaskan tabel di atas, Uji F memberikan hasil nilai F 2,714. Tingkat signifikan 0,019 < 0,05, simpulan yang didapat adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, jenis perusahaan, komite audit dan jumlah dewan komisaris berpengaruh bagi variabel pengungkapan emisi karbon. Dari uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan: hipotesis diterima.

2. Uji Parsial

Uji t berguna untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Uji T

	t hitung	Sig
Ukuran Perusahaan	2,639	0,010
Profitabilitas	-0,491	0,625
Leverage	-1,635	0,106
Jenis Perusahaan	2.324	0,023
Komite Audit	1,777	0,079
Jumlah Dewan Komisaris	-0,646	0,520

Hasil dari Tabel 4.9 menunjukkan variabel ukuran perusahaan serta jenis perusahaan memiliki nilai signifikansi masing-masing 0,010 serta 0,023. Artinya, variabel tersebut memiliki pengaruh bagi pengungkapan emisi karbon. Sedangkan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel lainnya tidak memiliki pengaruh bagi pengungkapan emisi karbon karena memiliki nilai signifikansi melebihi 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berguna untuk menentukan sejauh mana variabel dependen bisa dijabarkan oleh variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi

R	R^2	Ajusted R^2
0,405	0,164	0,104

Berdasarkan tabel yang tertera, didapat R^2 sejumlah 0,164. Apabila mendekati satu, variabel independen mempunyai pengaruh kuat dalam mempengaruhi variabel dependen. Diperoleh nilai Adjusted R^2 sejumlah 0,104, sehingga variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sejumlah 10,4%, sisanya 89,6% dipengaruhi variabel yang beda dalam regresi.

Kesimpulan

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu guna menganalisis hal-hal yang mampu mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yakni:

1. Variabel seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio *leverage*, jenis perusahaan, komite audit dan jumlah komisaris mempengaruhi pengungkapan emisi karbon secara bersamaan.
2. Variabel seperti ukuran perusahaan serta jenis perusahaan mempunyai pengaruh positif bagi pengungkapan emisi karbon. Sedangkan variabel profitabilitas, komite audit serta jumlah dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pengungpakan emisi karbon. Variabel *leverage* tidak mempunyai pengaruh negatif bagi pengungkapan emisi karbon.

Keterbatasan

Sebagian besar variabel independen yang dipakai di penelitian ini tidak dapat menunjukkan keterikatan variabel dependen. Kemudian yang kedua adanya keterbatasan jumlah sampel yang digunakan. Dari 214 perusahaan yang terdaftar,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hanya 30 perusahaan saja yang memenuhi kriteria sampel. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan dan kriteria penelitian.

Saran

Berlandaskan kesimpulan serta pembahasan di atas, saran kepada peneliti selanjutnya yakni:

1. Menggunakan tahun penelitian yang lebih lama dan yang terbaru guna memperoleh hasil data yang bervariatif.
2. Menggunakan jenis perusahaan yang lebih banyak sebagai sampel, dengan itu akan memberikan hasil yang representatif atau lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
3. Menggunakan variabel yang berkaitan serta yang diperkirakan dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon, seperti kinerja lingkungan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Barthelot, Sylvie dan Anne-Marie Robert. 2011. Climate Change Disclosure: An examination of Canadian Oil and Gas Firms. *Issues in Social and Environmental AccountingVol. 5 pp 106-123.*

Beiner, S. (2003). *Is Board Size Independet Corporate Governance Mechanism?*. Jurnal Publikasi UNIBAS.

Bhojraj, S., dan Sengupta, P. 2003. *Effect of Corporate Governance on Bond Ratings and Yiels: The Role of Institutional Investors and Outside Directors*. Journal of Business, 76 (3), 455-475.

Choi, Bo Bae, Doowon, Lee and Jim Psaros. 2013. A*n Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosure*. Pasific Accounting Review Journal, Vol. 25, pp 58-79.

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organisational Legitimacy: Social Values and Organisational Behavior. *Pacijic Sociological Review, 18*, 36-122.

Dwi Ratmono, Selviana. 2019. Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon, Vol. 8, No. 3.

Fatkhudin, Melani. 2007. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon". Skripsi. Ekonomi. Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate dan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

IPCC, 2007, Climate Change 2007: Climate Change 2007: Synthesis Report, http://www.ipcc.ch/pdf/assessmentreport/ar4/wg2/ar4_wg2_full_report.pdf.

Irfan, Ali. 2002. "Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi",*Lintasan Ekonomi*, Vol. XIX. No.2.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Irwhantoko, I., & Basuki, B. (2016). Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *18*(2), 92–104.

Ja'far, M. dan L. Kartikasari. 2009. "*Need Assesments*: Standar Akuntansi Carbon dan Praktik *Carbon Accounting*", Makalah disampaikan pada *The Jrd National Conference Faculty of Economics*, Unika Widya Mandala Surabaya

Jannah, Richatul. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Journal of Accounting. Universitas* Diponegoro.

Jensen, M.C.; Meckling, W.H. (1976). *Theory of Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economic.*

Kementerian Lingkungan Hidup. 2013. "Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2013." Jakarta: Badan Penerbit Kementerian Lingkungan Hidup.

Luo, L., & Tang Yi, Q. (2013). Comparison of propensity for carbon disclosure between developing and developed countries. *Accounting Research Journal*, *26*(1), 6–34.

Marston, C.; Polei, A. (2004). Corporate Reporting on The Internet By German Companies. International Journal of Accounting Information System. Vol. 5.

Prafitri, A., dan Zulaikha. 2016. Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(1), 94–114.

Septriyawati, Suci.; Nur Anisah. 2019. Pengaruh Media *Exposure*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Suchman, & Mark, C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, *20*, 571-610.

Sudarmadji, A. M.; Lana, S. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Jurnal PESAT, Vol. 2. Universitas Gunadarma. Jakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,. Bandung: Alfabeta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suhardi, Robby. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2010 - 2013), Vol. 4, No. 2.

Stolyarova, 2013. *Carbon Dioxide Emissions, Economic Growth and Energy Mix: Empirical Evidence from 93 Countries.*

Widiyanto. (2013). S*tatistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

Lampiran 1

18 Item Pengungkapan Emisi Karbon

Kode	Kategori	Item
CC	Perubahan Iklim : Risiko dan Peluang	CC1 : Penilaian/deskripsi terhadap risiko (peraturan/regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitang dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
		CC2 : Penilaian/deskripsi saat ini (dan masa depan) dari implikasi keuangan, bisnis, dan peluang dari perubahan iklim.
GHG	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	GHG 1 : Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi gas rumah kaca (misal protokol GRK atau ISO)
		GHG 2 : Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa
		GHG 3 : Total emisi gas rumah kaca (metric tin CO2-e) yang dihasilkan
		GHG 4 : Pengungkapan lingkup 1 dan 2 atau 3 emisi GRK langsung
		GHG 5 : Pengungkapan emisi GRK berdasarkan sumber (misal: batubara, listrik, dll)
		GHG 6 : Pengungkapan emisi GRK berdasarkan fasilitas atau level segmen
		GHG 7 : Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya
EC	Konsumsi energi (EC/Energi Consumtion)	EC 1 : Jumlah energi yang dikonsumsi (misal: tera-joule, PETA joule)
		EC 2 : Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui
		EC 3 : Pengungkapan menurut jenis, fasilitas, atau segmen
RC	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RD/ Reduction and Cost)	RC 1 : Detail/rincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK
		RC 2 : Spesifikasi dari target tingkat/level dan tahun pengurangan emisi GRK
		RC 3 : Pengurangan emisi dan biaya atau tabungan (cost or savings) yang dicapai saat ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi karbon
		RC 4 : Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal (capital expenditure planning)
AEC	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/ Accountability of Emisssion Carbon)	AEC 1 : Indikasi dimana dewan komite (atau badan eksekutif lainnya) memiliki tanggug jawab atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim
		AEC 2 : Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07011162
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Lampiran 3

Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.530	.229			
	ukuran perusahaan	.022	.008	.387	.467	2.140
	profitabilitas	-.037	.075	-.051	.950	1.052
	leverage	-.068	.042	-.188	.763	1.310
	jenis perusahaan	.040	.017	.264	.779	1.283
	komite audit	.002	.001	.193	.855	1.170
	jumlah dewan komisaris	-.004	.006	-.092	.501	1.997

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405(a)	.164	.104	.07260	1.101

a Predictors: (Constant), jumlah dewan komisaris, jenis perusahaan, profitabilitas, leve
audit, ukuran perusahaan
b Dependent Variable: emisi karbon

Lampiran 5

Analisis Regresi Berganda

a Dependent Variable: emisi karbon

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.530	.229	
	ukuran perusahaan	.022	.008	.387
	profitabilitas	-.037	.075	-.051
	leverage	-.068	.042	-.188
	jenis perusahaan	.040	.017	.264
	komite audit	.002	.001	.193
	jumlah dewan komisaris	-.004	.006	-.092

Lampiran 6

Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.086	6	.014	2.714	.019(a)
	Residual	.437	83	.005		
	Total	.523	89			

a Predictors: (Constant), jumlah dewan komisaris, jenis perusahaan, profitabilitas, leverage, komite audit, ukuran perusahaan
b Dependent Variable: emisi karbon

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7

Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.530	.229		-2.314	.023
	ukuran perusahaan	.022	.008	.387	2.639	.010
	profitabilitas	-.037	.075	-.051	-.491	.625
	leverage	-.068	.042	-.188	-1.635	.106
	jenis perusahaan	.040	.017	.264	2.324	.023
	komite audit	.002	.001	.193	1.777	.079
	jumlah dewan komisaris	-.004	.006	-.092	-.646	.520

a Dependent Variable: emisi karbon
Sumber : Output SPSS 2021

repository.stieykpn.ac.id